

Studi Literatur : Penggunaan Model Analogi dalam Proses Pembelajaran

Andi Prayudi¹, Fathirma'ruf², Supriyaddin³, Arifin⁴, Jama'ah⁵

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompu

⁵Program Studi Pendidikan Sejarah, STKIP Yapis Dompu

E-mail: endumpu@gmail.com

Article History: Received: 2023-02-12 || Revised: 2023-03-21 || Published: 2023-05-01

Sejarah Artikel : Diterima: 2023-02-12 || Direvisi: 2023-03-21 || Dipublikasi: 2023-05-01

Abstract

This study aims to present 4 (four) literatures from various approaches including qualitative, quantitative, experimental, and research and development (R&D). In this study using a research approach in the form of library research or literature study. The results of the four literature approaches can be seen that researchers aim to utilize analogy-based methods to facilitate students or students in reasoning an abstract material into a real form so that students or students are not confused in accepting abstract material. This analogy-based method is more intended for subjects or courses in which there are elements of creativity.

Keywords: *Analogy, using, Learning Process, Model.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan 4 (empat) literatur dari berbagai pendekatan diantaranya ialah Kualitatif, Kuantitatif, experiment, dan Research and Development (R&D). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Hasil dari keempat pendekatan literatur dapat dilihat bahwa peneliti-peneliti bertujuan untuk memanfaatkan metode berbasis analogi untuk memudahkan peserta didik ataupun mahasiswa dalam menalar sebuah materi yang abstrak kebentuk nyata sehingga peserta didik ataupun mahasiswa tidak bingung dalam menerima materi yang bersifat abstrak. Metode berbasis analogi ini lebih diperuntukkan kepada mata pelajaran atau matakuliah yang di dalamnya memiliki unsur-unsur kreatifitas.

Kata kunci: *Analogi, Model, Penggunaan, Proses Pembelajaran*

I. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan komunikasi dua arah antara pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar disuatu lingkungan pendidikan, dengan begitu ilmu pengetahuan yang disampaikan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan menjadikan sebuah pedoman yang berkelanjutan. Pada proses pembelajaran seorang pendidik harus mampu mengembangkan kegiatan belajar mengajar secara langsung ataupun secara tidak langsung agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kreatif. Menurut (Harta, 2020) menyatakan bahwa "proses pembelajaran adalah suatu usaha antara guru dengan siswa secara bersamaan untuk membagikan serta mengelola sebuah informasi, dengan tujuan ilmu pengetahuan yang bagikan bermanfaat untuk siswa yang berkelanjutan. Dengan demikian seorang guru diharapkan dapat mengembangkan suatu kegiatan fisik ataupun mental siswa". Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa model-model pembelajaran diantaranya ialah *discovery learning*, berbasis proyek, *self directed learning (SDL)*, kontekstual, dan berbasis analogi.

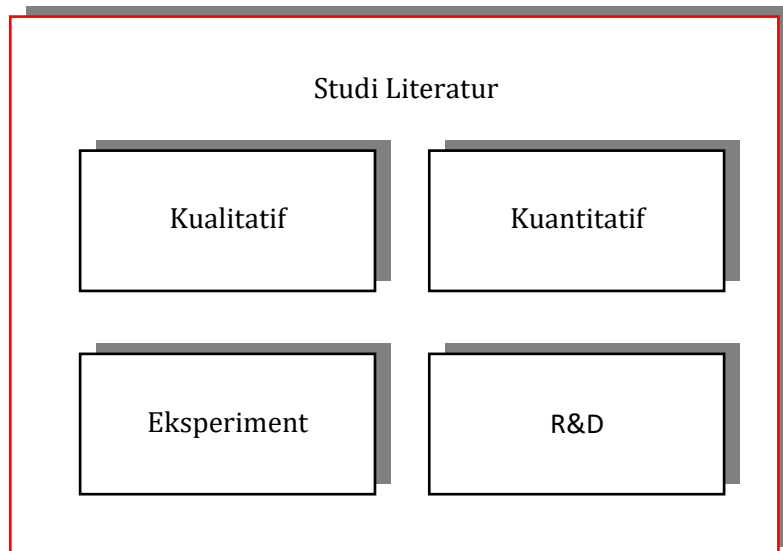
Tantangan pendidik dalam proses mengajarkan materi-materi yang berkaitan dengan sains adalah materi yang bersifat abstrak. Pendidik harus menguasai dan memahami serta memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Analogi merupakan salah satu dari beberapa cara berpikir dalam membangun serta memecahkan masalah. Analogi menjadi karakteristik intelegensi manusia yang penting dalam mengembangkan suatu informasi dari ilmu pengetahuan. Jadi Kesimpulan yang diperoleh dalam analogi ialah metode berpikir dasar untuk menyamakan suatu

objek dengan objek yang berbeda dan memiliki sifat atau perilaku yang sama menggunakan alur kehidupan sehari-hari. Dalam menentukan bentuk kemiripan atau kesamaan suatu pemikiran, peserta didik harus membandingkan dua hal yang berbeda, diikuti dengan mencari hal-hal yang sama dan perbedaan di antara hal-hal yang diperbandingkan. komponen analogi terdiri dari *structuring, mapping, applying, verifying*. Sehingga dalam berpikir analogi siswa harus mampu memahami hubungan struktur antara masalah sumber dengan masalah target. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2022) bahwa analogi adalah persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan.

Macam-macam analogi dan penggunaannya dalam (Yuningsih & Susilo, 2018) di antaranya : (1) menurut Thiele & Treagust (1992) Menggolongkan analogi menjadi 3 (tiga) yaitu analogi *verbal, pictorial, dan personal*. Analogi verbal dan pictorial merupakan analogi yang menggunakan gambar sebagai acuan perbandingan objek yang dilakukan secara spontan dan saling melengkapi. Sedangkan analogi personal digunakan untuk membantu pemahaman peserta didik dengan memberikan intuisi terhadap suatu objek benda mati dengan suatu konsep lain, dengan cara menghubungkan sebuah abstrak dengan fenomena nyata. (2) menurut Duit (1991) menggolongkan analogi berdasarkan keluasan konten dan dibedakan menjadi 3 yaitu analogi sederhana, diperkaya, diperluas. Perbedaan antara analogi sederhana dengan diperkaya terletak pada konten yang diperjelas pada suatu konsep. Contoh analogi sederhana bahwa *web* diibaratkan dengan rumah. Contoh analogi diperkaya terdapat penjelasan cara kerjanya, misalnya hosting seperti sepetak tanah yang dapat diisi dengan rumah (*web*) Sedangkan analogi diperluas terdapat pemetaan sederhana dan diperluas, misalnya domain sama dengan alamat rumah yang dimana alamat rumah dipasang pada sepetak tanah (hosting) untuk mencari lokasi rumah (*web*). (3) penggolongan analogi berdasarkan kedudukan, analogi *structural* ini digunakan untuk membandingkan 2 objek yang mempunyai persamaan struktur, contohnya sel hewan dengan pabrik, mata dengan kamera, atom dengan roti kismis. Analogi fungsional digunakan sebagai membandingkan 2 kejadian atau benda yang memiliki fungsi yang sama, misalnya pipa air dengan kabel tembaga listrik. Pipa berperan sebagai pengalir air sementara kabel tembaga untuk mengalirkan listrik. (4) penggolongan analogi berdasarkan level abstraksi, pada analogi ini digolongkan menjadi 3 yaitu konkret-konkret, abstrak-abstrak, dan konkret-abstrak. Analogi yang bersifat konkret harus membandingkan kedua persamaan yang memiliki konsep nyata, sebagai contoh ekosistem sungai dengan ekosistem hutan. Analogi abstrak menghadirkan konsep yang keduanya memiliki sifat abstrak atau tidak terlihat, misalnya angin dengan jaringan seluler. Sedangkan analogi konkret-abstrak merupakan metode analogi untuk menegaskan suatu materi yang abstrak dengan sesuatu hal yang *familiar* oleh peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Studi literatur merupakan aktivitas penelitian yang dilaksanakan menggunakan teknik pengumpulan informasi dan data dengan kontribusi bermacam-macam alat penunjang yang terdapat di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang bersangkutan dengan permasalahan yang ingin diselesaikan. Aktivitas penelitian dilakukan secara terstruktur untuk mengelompokkan, mengerjakan, dan merumuskan data dengan mengaplikasikan cara program tertentu untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada (Melinda & Zainil, 2020). Pada penelitian studi literatur ini akan menyajikan 4 (empat) literatur dari berbagai pendekatan diantaranya ialah Kualitatif, Kuantitatif, experiment, dan Research and Development (R&D).



Gambar 1. Bagan Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kualitatif

Pertama dilakukan oleh (Ahmad et al., 2020) mereka mengambil judul kesalahan berpikir analogi mahasiswa dalam memecahkan masalah matematika, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan cara menganalogi sebuah permasalahan pada matematika. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam pengambilan *sample*-nya. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan tes. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berfikir analogi mahasiswa pada penerapan sifat disuatu objek perbandingan.

Kedua diteliti oleh (Kristayulita et al., 2019) tentang tahapan penalaran analogi dalam menyelesaikan masalah analogi *indirect*, tujuan dari penelitian ini ialah mengidentifikasi tahap-tahap penalaran analogi. Lokasi penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram. Hasil penelitian ini bahwa penalaran analogi yang dilakukan oleh peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan menggunakan tahapan *representation and mathematical modelling*, peneliti selanjutnya oleh (Wardhani et al., 2016) mengambil judul penalaran analogi siswa dalam menyelesaikan masalah luas dan keliling segitiga dan segiempat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sebuah penalaran analogi peserta didik kelas 8 dalam menyelesaikan sebuah permasalahan luas dan keliling segitiga dan segiempat. Hasil dalam penelitian ini peserta didik menunjukkan sebuah penalaran analogi dengan kemampuan tinggi dengan baik.

Keempat diteliti oleh (Yuningsih & Susilo, 2018) tentang kajian pendekatan analogi dalam pembelajaran biologi yang bermakna. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan kekuatan analogi sebagai pendekatan dalam membuat suatu pembelajaran yang memiliki makna. Penggunaan analogi dalam pembelajaran menyebabkan siswa kesulitan dalam melupakan sebuah konsep yang telah dihafal sebelumnya. dan terakhir oleh (Fauzi et al., 2020) meneliti tentang penalaran analogi mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya berfikir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penalaran analogi mahasiswa secara empiris untuk menyelesaikan sebuah permasalahan matematika dengan gaya berfikir. Instrument dalam penelitian ini yaitu angket, soal tes, dan wawancara. Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan tinggi rendahnya penalaran analogi tidak berpengaruh dengan gaya berfikir, sehingga tidak adanya analogi yang lebih tinggi.

B. Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif pertama ini dengan judul pengaruh analogi temu manten pada pembuahan ganda terhadap pemahaman siswa SMP yang diteliti oleh (Mutmainah et al., 2019). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran analogi temu

manten pada pemberian kepada peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kelas *experiment* lebih tinggi daripada kelas *control*. Dengan kesimpulan akhir bahwa analogi ini berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik.

Kedua diteliti oleh (Fitriatin et al., 2018) yang meneliti tentang pengaruh pengajaran remedial menggunakan strategi analogi terhadap miskonsepsi IPA. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran remedial menggunakan strategi analogi pada peserta didik kelas 7 di SMP Negeri 1 Saronggi, untuk mengetahui juga perbedaan miskonsepsi IPA antara pengajaran, terakhir untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah menggunakan pengajaran remedial. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengajaran remedial menggunakan strategi analogi dapat diimplementasikan dalam menyelesaikan masalah terkait dengan miskonsepsi pada peserta didik.

Selanjutnya diteliti oleh (Siregar & Marsigit, 2015) mereka meneliti tentang pengaruh pendekatan *discovery* yang menekankan aspek analogi terhadap prestasi belajar, kemampuan penalaran, kecerdasan emosional spiritual (ES). Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran bangun datar segitiga dan segiempat menggunakan metode *discovery* yang menekankan prestasi belajar pada aspek analoginya, skill penalaran, dan kecerdasan ES di SMP Negeri 9 Yogyakarta. Untuk hasil penelitian ini terdapat pengaruh pembelajaran bangun datar segitiga dan segiempat menggunakan metode *discovery*, analogi lebih unggul ketimbang pembelajaran biasa dari segi prestasi belajar serta kemampuan penalaran. Berbanding terbalik dengan kecerdasan ES peserta didik, analogi tidak berpengaruh dan tidak unggul daripada pembelajaran biasa.

Keempat dilakukan oleh (Aisyah Nur et al., 2021) meneliti tentang pendekatan *scientific* berbantuan media *puzzle* dalam meningkatkan *curiosity* dan kemampuan analogi mahasiswa pada pembelajaran ekonomi. Tujuan pada penelitian ini ialah membentuk sebuah pola supaya mahasiswa lebih tertarik pada pembelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga lebih meningkat. Dari penelitian ini hasilnya dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran secara keseluruhan terdapat peningkatan *curiosity* dan kemampuan analogi mahasiswa, tetapi terdapat beberapa kelemahan pada pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran, karena ada beberapa mahasiswa yang masih lemah dalam proses berfikir yang logis serta sistematis akan fakta empiris yang dapat diamati untuk mendapatkan kesimpulan berupa pengetahuan.

Terakhir oleh (Azmi, 2017) melakukan penelitian tentang asosiasi antara kemampuan analogi dengan komunikasi matematik siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mencari dugaan secara khusus terhadap kemampuan komunikasi dengan penalaran matematik atau sebaliknya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat asosiatif antara kemampuan analogi dengan komunikasi matematik siswa.

C. Eksperimen

Penelitian pertama pada pendekatan eksperimen dilakukan oleh (Ramdhayani et al., 2017) mengambil judul penelitian mengenai pembelajaran sikap melalui analogi dalam mengajarkan biologi. Pada penelitian ini memiliki tujuan yakni dapat menjelaskan keterlaksanaan pembelajaran dengan analogi, kompetensi sikap dari hasil belajar berbasis analogi serta respon peserta didik setelah diajarkan menggunakan analogi. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran sikap menggunakan analogi terlaksana dengan baik.

Setelah itu diteliti oleh (Rendrayana et al., 2020) meneliti tentang strategi pembelajaran analogi dan kemampuan pemahaman konsep matematika. Pada penelitian ini agar peneliti dapat mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis analogi pada skill ke pemahaman konsep matematika. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skill pada peserta didik pada pemahaman konsep matematika berbasis analogi dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Ketiga dilakukannya penelitian oleh (Fatimah, 2017) tentang pembelajaran IPA berbasis analogi menggunakan metode *focus* aksi refleksi untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Tujuan penelitian ini agar peneliti dapat mengetahui peningkatan konsep pemahaman mahasiswa pada pembelajaran IPA berbasis analogi memakai metode *focus* aksi refleksi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pembelajaran IPA menggunakan analogi dengan

metode *focus* aksi reflesi terhadap konsep teori pembentukan tata surya terdapat pengaruh, sedangkan konsep teori pembentukan tata surya pada mahasiswa PGSD terdapat peningkatan.

Selanjutnya oleh (Rahman & Maarif, 2014) meneliti tentang pengaruh penggunaan metode *discovery* terhadap kemampuan analogi matematis siswa SMK AL-IKHSAN Pamarican Kabupaten Ciamis Jawa Barat. Tujuannya untuk mengetahui adanya pengaruh model *discovery* pada *skill* analogi dan generalisasi matematis siswa SMK. Hasilnya adalah terdapat peningkatan *skill* analogi matematis peserta didik yang mendapatkan pembelajaran menggunakan *discovery* lebih baik daripada peserta didik yang mendapatkan metode pembelajaran menggunakan metode ekspositori.

Terakhir diteliti oleh saudara (Sulhiah, 2019) beliau meneliti tentang pengaruh metode *discovery* terhadap prestasi analogi matematis peserta didik SMKN 1 Sakra. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *discovery* pada prestasi analogi serta generalisasi matematis siswa. Hasil penelitian ini terdapatnya peningkatan *skill* analogi matematis peserta didik yang memperoleh pembelajaran.

D. R&D

Pada pendekatan R&D ini terdapat beberapa penelitian diantaranya ialah pertama dilakukan oleh (Relawati, 2017) meneliti tentang pengembangan buku kerja berbasis pendekatan analogi pada mata kuliah kalkulus II di IAIN STS Jambi. Peneliti ini bertujuan untuk mengembangkan buku kerja berbasis analogi serta untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi dari buku kerja. Hasil dari penelitian ini bahwa buku kerja berbasis analogi ini sangat efektif dan efisien.

Kedua diteliti oleh (Sari & Hermawati, 2020) mengenai pengembangan metode pembelajaran berbasis sinetik analogi *personal* dalam meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa sekolah dasar di Kabupaten Kuningan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengembangkan suatu metode pembelajaran menggunakan sinetik analogi *personal* untuk meningkatkan *skill* berfikir kreatif peserta didik sekolah dasar di Kabupaten Kuningan. Hasil dari penelitian ini bahwa metode sinetik analogi *personal* yang telah dikembangkan untuk meningkatkan *skill* berfikir kreatif peserta didik dinilai efektif.

Selanjutnya diteliti oleh (Fathirma'ruf & Budiman M. Said, 2020) tentang pengembangan perangkat pembelajaran konstruktivistik model *teaching with learning* (TWA) pada matakuliah *Database Management System* (DBMS) untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif mahasiswa. Dalam penelitian ini bertujuan ialah mengembangkan perangkat pembelajaran konstruktivistik model TWA dalam meningkatkan cara berfikir kreatif mahasiswa. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bahwa perangkat pembelajaran model TWA layak digunakan pada proses pembelajaran dalam meningkatkan *skill* berfikir kreatif mahasiswa.

Peneliti ke empat yaitu (Ghozaly & Sesunan, 2017) meneliti tentang pengembangan suplemen buku peserta didik dalam pembelajaran fisika menggunakan analogi fenomena fisika pada materi pokok gerak lurus. Tujuannya untuk mengembangkan suplemen buku peserta didik menggunakan analogi fenomena fisika dalam kehidupan sehari-hari pada materi pokok gerak. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa produk buku yang dihasilkan dinyatakan efektif.

Terkhir oleh (Puspa Pradina & Ertikanto, 2014) meneliti mengenai pengembangan buku peserta didik materi dinamika benda tegar berbasis analogi konten. Bertujuan untuk mengembangkan dan mengetahui keefektifan sebuah produk buku peserta didik menggunakan analogi untuk perangkat pembelajaran pada mata pelajaran Fisika. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa buku peserta didik yang telah dikembangkan mempunyai kualitas sangat menarik serta sangat mudah digunakan.

E. Hasil Review

Dari keempat pendekatan literatur (Kualitatif, Kuantitatif, eksperimen, dan R&D) diatas dapat dilihat bahwa peneliti-peneliti bertujuan untuk memanfaatkan metode berbasis analogi untuk memudahkan peserta didik ataupun mahasiswa dalam menalar sebuah materi yang abstrak berbentuk nyata sehingga peserta didik atau mahasiswa tidak bingung dalam menerima materi yang disampaikan. Metode berbasis analogi ini lebih diperuntukkan kepada mata pelajaran atau matakuliah yang di dalamnya memiliki unsur-unsur kreatifitas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang berupa studi kepustakaan (*library research*) atau studi literatur. Menyajikan 4 (empat) literatur dari berbagai pendekatan diantaranya ialah Kualitatif, Kuantitatif, experiment, dan Research and Development (R&D). Dari keempat pendekatan literatur dapat dilihat bahwa peneliti-peneliti bertujuan untuk memanfaatkan metode berbasis analogi untuk memudahkan peserta didik ataupun mahasiswa dalam menalar sebuah materi yang abstrak kebentuk nyata sehingga peserta didik ataupun mahasiswa tidak bingung dalam menerima materi yang bersifat abstrak. Metode berbasis analogi ini lebih diperuntukkan kepada mata pelajaran atau matakuliah yang di dalamnya memiliki unsur-unsur kreatifitas.

B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih baik serta dapat meneliti tentang analogi-analogi pada mata pelajaran atau matakuliah lain sehingga referensi-referensi berikutnya lebih banyak dan mempertajam keilmuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, J., Rahmawati, D., & Anwar, R. B. (2020). *SNPPM-2 (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2020*.
- Aisyah Nur, A. S., Ramli, A., & Inanna, &. (2021). Pendekatan Scientific Berbantuan Media Puzzle dalam Meningkatkan Curiosity dan Kemampuan Analogi Mahasiswa pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(2), 52–63. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i2.21912>
- Azmi, M. P. (2017). Asosiasi Antara Kemampuan Analogi Dengan Komunikasi Matematik Siswa SMP. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1). <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.902>
- Fathirma'ruf, & Budiman M. Said. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konstruktivistik Model Teaching with Analogies (TWA) pada Mata Kuliah Database Management System (DBMS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiwa. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(5), 1051–1060. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2020752388>
- Fatimah, S. (2017). Pembelajaran IPA Berbasis Analogi Menggunakan Metode FAR (Fokus Aksi Refleksi) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa Pgsd. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.16250>
- Fauzi, A., Rahmatih, A. N., Indraswati, D., & Husniati, H. (2020). Penalaran analogi mahasiswa PGSD dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan gaya berpikir. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11(2). <https://doi.org/10.26877/aks.v11i2.6944>
- Fitratin, N. H., Fajarianingtyas, D. A., & Wati, H. D. (2018). Pengaruh Pengajaran Remedial Menggunakan Strategi Analogi Terhadap Miskonsepsi IPA. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 8(1). <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.32>
- Ghozaly, R., & Sesunan, F. (2017). Pengembangan Suplemen Buku Siswa Pembelajaran Fisika Berbasis Analogi Fenomena Fisika pada Materi Pokok Gerak Lurus. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(5).
- Harta, I. W. (2020). Penerapan model pembelajaran induktif berbasis pendekatan analogi untuk meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia dalam menulis teks ekposisi. *Indonesian Journal of Educational Development*.

- Kristayulita, Nusantara, T., As'ari, A. R., & Sa'dijah, C. (2019). Tahapan Penalaran Analogi dalam Menyelesaikan Masalah Analogi Indirect. *Prosiding Seminar Nasional*, 3(1).
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.
- Mutmainah, S., Prameswari, E. M., Rohma, M. A., & Mulyaningrum, E. R. (2019). Pengaruh Analogi Temu Manten pada Pembuahan Ganda terhadap Pemahaman Siswa SMP. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 4(2). <https://doi.org/10.24905/psej.v4i2.4>
- Puspa Pradina, L., & Ertikanto, C. (2014). Pengembangan Buku Siswa Materi Dinamika Benda Tegar Berbasis Analogi Konten. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 2(4).
- Rahman, R., & Maarif, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK AL-IKHSAN PAMARICAN Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Infinity Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i1.38>
- Ramdhayani, E., Ibrahim, M., & Madlazim, M. (2017). Pembelajaran Sikap Melalui Analogi dalam Mengajarkan Biologi. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/jpps.v5n1.p874-884>
- Relawati. (2017). Pengembangan Buku Kerja Berbasis Pendekatan Analogi ada Mata Kuliah Kalkulus II. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v7i1.29>
- Rendrayana, K., Suarsana, I. M., & Parwati, N. N. (2020). Strategi Pembelajaran Analogi dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 6(1). <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v6i1.5515>
- Sari, M. Z., & Hermawati, E. (2020). Pengembangan Metode Pembelajaran Berbasis Sinektik Analogi Personal dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Kuningan. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 4(2). <https://doi.org/10.32507/attadib.v4i2.827>
- Siregar, N. C., & Marsigit, M. (2015). Pengaruh pendekatan discovery yang menekankan aspek analogi terhadap prestasi belajar, kemampuan penalaran, kecerdasan emosional spiritual. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jrpm.v2i2.7336>
- Sulhiah, S. (2019). Pengaruh Metode Discovery terhadap Prestasi Analogi Matematis Peserta Didik SMKN 1 Sakra. *FONDATIA*, 3(2). <https://doi.org/10.36088/fondatia.v3i2.350>
- Wardhani, D. A. P., Subanji, S., & Qohar, A. (2016). Penalaran Analogi Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Luas dan Keliling Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9).
- Yuningsih, Y., & Susilo, M. J. (2018). Kajian Pendekatan Analogi dalam Pembelajaran Biologi yang Bermakna. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(3), 268. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i3.188>